

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan mengestimasi model menggunakan nilai koefisien autokorelasi dan autokorelasi parsial, lalu melihat parameter model yang signifikan berbeda dari nol dan membandingkan nilai AIC dan BIC yang terkecil diperoleh model ARMA dan GARCH terbaik data *return* saham periode harian mulai tanggal 1 Januari 2008 sampai tanggal 8 Juli 2016 yaitu ARMA(3,1) dan GARCH(1,1). Persamaan model ARMA dan GARCH terbaik sebagai berikut

$$R_t = 0,348780R_{t-1} - 0,083754R_{t-3} - 0,345798\varepsilon_{t-1} + \varepsilon_t$$

$$\sigma_t^2 = 0,00000857 + 0,078527e_{t-1}^2 + 0,907050\sigma_{t-1}^2$$

Dari model GARCH (1,1) diperoleh nilai peramalan volatilitas yang digunakan untuk menghitung *Value at Risk* (VaR). Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dalam satu hari kedepan dengan taraf kepercayaan 95%, kerugian maksimum yang mungkin dialami investor setelah berinvestasi Rp 50.000.000,00 adalah sebesar Rp 1.219.588,00. Dengan adanya perhitungan *Value at Risk* ini jika investor menginginkan berinvestasi pada PT Indofood Sukses Makmur maka diharapkan para investor dapat menyiapkan resiko yang mungkin saja terjadi ketika berinvestasi.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, digunakan suatu analisis untuk dapat meramalkan kondisi resiko di masa yang akan datang berdasarkan persamaan yang telah diperoleh. Namun dalam penelitian ini data yang digunakan hanya data *return* saja, sehingga disarankan untuk analisis selanjutnya digunakan data dengan menampilkan analisis keuntungan yang akan diperoleh oleh investor.

